

MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Nini Arianti¹, Syarwani Ahmad², Rohana³

SD Negeri 245 Palembang¹, Universitas PGRI Palembang^{2,3}

ninie.yos@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expost facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 111 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana, uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini adalah teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah berpengaruh bersama-sama secara positif terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang, hal yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan suatu sekolah yaitu, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan secara mandiri, ketepatan waktu atau disiplin sekolah, tanggung jawab, kemampuan dan kehandalan dalam memanfaatkan teknologi informasi serta mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Simpulan, ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel teknologi informasi dengan manajemen berbasis sekolah secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of information technology and school-based management on the quality of education in public elementary schools in Sematang Borang sub-district, Palembang. This research is included in the type of *expost facto* research. The population and sample in this study amounted to 111 people. Data collection techniques using questionnaires, questionnaires and documentation. Data analysis techniques used normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, simple correlation analysis, multiple correlation analysis, simple regression analysis, t test and F test. The results of this study are information technology and school-based management have a joint positive effect on the quality of education in public elementary schools in Sematang Borang sub-district, things that affect the quality of education of a school, namely, increasing the quality and quantity of services independently, timeliness or school discipline, responsibility, ability and reliability in utilizing information technology and being able to provide services according to community needs. In conclusion, there is a positive and significant influence between information technology variables and school-based management on the quality of education*

Keywords: Education quality, Information technology, School-based management.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya pemerintah dalam menyiapkan generasi muda pada zaman ini untuk menuju arah yang lebih baik lagi agar menjadikan generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dalam membangun bangsanya. Dengan menjadi suatu upaya yang utama, pendidikan haruslah dijalankan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan yang dijalankan dengan memikirkan kualitas merupakan suatu hal yang menjadi keharusan. Perkembangan pendidikan pada saat ini semakin mengalami peningkatan, oleh sebab itu pada perkembangannya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing baik di dalam negeri maupun dunia terutama pada negara-negara maju maka sangatlah penting untuk tidak ketinggalan tentang perkembangan teknologi informasi dan selalu mengikutinya karena hal tersebut yang dapat menolong dalam memberikan berbagai informasi yang memiliki kaitan dengan pengetahuan dalam bidang akademik.

Namun dalam kenyataannya, pendidikan yang dihadapi saat ini memunculkan berbagai permasalahan salah satunya yaitu mutu pendidikan yang rendah pada satuan pendidikan maupun tiap-tiap jenjang pendidikan, terkhusus untuk pendidikan dasar serta pendidikan menengah. Berbagai usaha sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu, diantaranya peningkatan kompetensi serta pelatihan terhadap tenaga pendidik, perbaikan pendidikan dalam bidang sarana maupun prasarana dan meningkatkan manajemen mutu sekolah itu sendiri. Prestasi atau hasil yang maksimal menjadi tolok ukur keberhasilan yang mungkin hanya dapat diraih ketika ditunjang oleh kedisiplinan dengan tingkat yang tinggi pada setiap komitmen dan program yang tinggi dan pada konsep pengelolaan yang *stakeholders* sepakati (Akbar & Rukanto, 2017).

Berdasarkan informasi yang terdapat pada media Indonesia.com yang dipublikasikan pada Kamis, 16 Desember 2021 yang berjudul “Kinerja 18 Ribu Sekolah dan Madrasah Turun di Tahun 2021” dinyatakan bahwa laporan dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) terdapat 18.406 sekolah/madrasah sepanjang tahun 2021 mengalami penurunan kinerja. Hal itu terlihat dari *dashboard monitoring system* yang dikembangkan, hanya ada sekitar 77,4% atau 63.094 sekolah/madrasah yang tetap atau mengalami peningkatan dalam hal kinerja sedangkan sisanya 22,6% atau sekitar 18.406 kinerja sekolah/madrasah mengalami penurunan. Secara prosedural dalam menentukan status akreditasi, sekolah yang mengalami penurunan kinerja harus dilakukan visitasi. Sedangkan 5.668 sekolah akan menjadi sasaran baru termasuk sekolah-sekolah yang belum memiliki predikat akreditasi.

Sebagaimana telah disampaikan Presiden dalam sidang tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat tanggal 16 Agustus 2018, Presiden mengatakan betapa penting pembangunan sumber daya manusia untuk investasi jangka panjang terhadap pembangunan bangsa. Dalam kesempatan tersebut presiden juga mengatakan bahwa pembangunan sumber daya manusia adalah modal yang paling besar dan paling kuat yang harus dimiliki Indonesia. Dilihat dari hal ini, pembangunan sumber daya manusia nantinya sebagai prioritas utama dengan cara membangun SDM yang dinamis, pekerja keras, terampil, serta menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam pidatonya pada peringatan Hari Pendidikan Nasional pada tahun 2021, menegaskan bahwa pemerintah sedang mengupayakan perbaikan dalam tatanan pendidikan bersama berbagai elemen masyarakat. Adapun perbaikan yang dimaksud Bapak Nadiem adalah perbaikan terhadap

infrastruktur maupun teknologi, prosedur, kebijakan dan pendanaan dan memberikan satuan pendidikan otonomi yang lebih, perbaikan kepemimpinan, budaya dan masyarakat serta perbaikan kurikulum, asesmen dan pedagogi.

Dilihat dari hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah serta sebagian dewan guru pada SD Negeri Kecamatan Sematang Borang Palembang yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa kondisi di lapangan tentang mutu pendidikan SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang memperlihatkan masih terdapat sebagian sekolah yang belum dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang baik dalam pendataan siswa maupun penilaian secara *online*, pembuatan media belajar *online*, serta pemanfaatan berbagai aplikasi *online* sebagai sarana belajar secara efisien. Faktor ini dipengaruhi oleh adanya kecenderungan menurun dalam hal melek media diantaranya adalah guru gagap teknologi (*gaptek*), masih dominan menggunakan pola mengajar yang tradisional, serta pola pendataan siswa secara manual serta sarana prasarana yang kurang mendukung seperti pemanfaatan *hot-spot area* yang belum efektif ke semua guru dan tenaga kependidikan. Apabila hal tersebut tidak ditangani dan terus berlanjut tanpa terdapat perubahan maka bisa mempengaruhi kualitas dari mutu sekolah tersebut, hal ini harus sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mengharuskan sekolah untuk memperbaiki kualitas *output* dan *input* sekolah masing-masing dengan berpedoman pada kebijakan otonomi sekolah di Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji faktor penunjang dalam mutu pendidikan dilihat dari pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis data sebagai acuan dalam pelayanan kepada masyarakat umum sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran mengingat saat ini dunia semakin mengalami kecanggihan yang luar biasa. Tentunya dalam hal ini sekolah tidak bisa tinggal diam, dan harus memiliki kebijakan-kebijakan dalam mengatur sekolahnya agar terus dan terus mengalami kemajuan. Sekolah juga harus siap menghadapi tantangan perubahan zaman, kualitas dan kuantitas pendidik serta tenaga pendidik perlu ditingkatkan dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan di setiap masing-masing sekolah.

Dalam kaitannya dengan hasil observasi atau pengamatan peneliti terhadap kondisi SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang, bahwasannya mengalami persoalan yang berkaitan dengan tata kelola atau manajemen sekolah. Sebelumnya pernah dilakukan penelitian Hermawan, (2021), pada SD Negeri 245 di Kecamatan Sematang Borang yang dilaksanakan oleh Dari hasil penelitian memperlihatkan jika manajemen berbasis sekolah atau tata kelola semua sumber daya sekolah yang dilaksanakan bersama oleh komunitas sekolah belum berjalan dengan optimal. Masih adanya sebagian kendala yang menghambat tekad manajemen sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan. Kendala tersebut diantaranya berupa keterbatasan sarana prasarana sekolah sesuai dengan tuntutan kurikulum, kondisi kualitas tenaga pendidik yang belum menampilkan kinerja mengajar secara inovatif sesuai tuntutan zaman yang mana pada konteksnya perkembangan teknologi informasi secara langsung menuntut para guru mampu beradaptasi dengan canggihnya kemajuan itu (Mulyasa, 2020).

Selaras seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Tarom, (2019), menyebutkan bahwa hasil analisis data yang menunjukkan adanya implementasi kebijakan manajemen sekolah berpengaruh pada kinerja guru dalam meningkatkan mutu serta hasil belajar siswa pada sekolah. Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian sekarang,

yaitu meneliti apakah terdapat pengaruh manajemen berbasis sekolah pada mutu pendidikan di sekolah yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Riskayanti, (2019) , menyebutkan bahwa hasil analisis data yang menghasilkan F Hitung dengan nilai 34,012 serta F Tabel dengan nilai 3,99 maka $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$ ($34,012 > 3,99$) yang berarti H_0 ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 5 Barru. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sekarang, yaitu meneliti pengaruh teknologi informasi. Selanjutnya perbedaan pada penelitian sekarang yaitu meneliti pengaruh teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Hasil tinjauan awal peneliti, terdapat satu sekolah yang memiliki predikat akreditasi A sedangkan yang lainnya menyandang predikat B. Hal ini terkait dengan sarana prasarana sekolah yang masih belum memadai dalam menunjang pembelajaran sekolah. Akibatnya berdampak pada pemberian mutu dalam melayani terhadap masyarakat dalam hal tersebut ialah peserta didik (Kurniawati, Arafat, & Puspita, (2020); Muhammad & Rahman, 2017)). Disamping itu juga, dalam mengukur kualitas guru berdasarkan sertifikat pendidik, ternyata masih terdapat beberapa guru pada SD Negeri Kecamatan Sematang Borang yang belum memiliki sertifikat pendidik. Hal ini yang dijadikan salah tolak ukur apakah seorang guru bisa dikatakan berkualitas. Beberapa kendala lain yang didapat peneliti dari narasumber beberapa guru SD Negeri di Sematang Borang mengatakan bahwa kurangnya minat guru dalam mengembangkan kompetensinya seperti mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan lainnya disebabkan berbagai faktor diantaranya disebabkan oleh kendala waktu, kesibukan serta minimnya pengetahuan dibidang teknologi yang mana pada akhir-akhir ini pendidikan di dominasi oleh pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring) (La Ode Kode, 2018).

Didasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut apakah penerapan teknologi informasi dan manajemen pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap mutu pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang yang terdiri dari 4 (empat) sekolah yaitu, SD Negeri 245 Sematang Borang, SD Negeri 246 Sematang Borang dan SD Negeri 247 Sematang Borang. Penelitian dilaksanakan pada Juni 2022 - September 2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expost facto*. Variabel penelitian ini dibedakan atas dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah teknologi informasi (X_1) dan manajemen berbasis sekolah (X_2) sedangkan variabel terikat adalah mutu pendidikan (Y). Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 111 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang

Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh teknologi informasi maka semakin tinggi pula mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan sekolah yang mampu dalam pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi pada umumnya dapat menunjukkan pencapaian atau mutu yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diketahui bahwa ada pengaruh teknologi informasi (X1) terhadap mutu pendidikan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel. Dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh teknologi informasi terhadap mutu pendidikan. Dilihat dari tabel koefisien dijelaskan pada persamaan jika nilai koefisien meningkat 1 skor, maka variabel mutu pendidikan (Y) akan meningkat pula sebesar 0,281. Pada variabel ini juga ditemukan nilai terendah yaitu indikator pada pernyataan ke 3 tentang pembuatan media ajar dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hanya 45% dari total seluruh responden yang jawabannya sangat baik. Artinya guru harus lebih cakap dalam pemanfaatan teknologi informasi guna kebutuhan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tentunya teknologi informasi saat ini berperan penting. Menurut Sinaga & Zainudin, (2013), salah satu dampak yang dapat ditimbulkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yaitu, guru-guru mengakui dengan adanya internet saat ini telah merubah anak untuk menjadi lebih kritis dan kreatif tidak hanya berpegang pada materi pelajaran yang ada di buku teks, mereka dapat mengembangkan topik yang diberikan dengan ide-ide baru yang sangat menarik (Cotter, 2020; Sahara Siregar, 2020).

Pengaruh dukungan teknologi informasi terhadap mutu pendidikan pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang diperkuat oleh kajian penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Efriani, Ahyani, & Fattah, (2021), hasil penelitian ini menyebutkan variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dengan nilai koefisien 0,049, dan menyarankan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal sebagai upaya peningkatan dalam mutu layanan sekolah sehingga dapat mempengaruhi mutu pendidikan sekolah tersebut.

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Palembang, diperoleh hasil analisis koefisien diperoleh thitung sebesar (2,904) lebih besar dari ttabel (1,98217) dengan nilai signifikan 0,04 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan. Dilihat dari tabel koefisien dijelaskan pada persamaan jika nilai koefisien meningkat 1 skor, maka variabel mutu pendidikan (Y) akan meningkat pula sebesar 0,212. Pada variabel ini juga ditemukan nilai tertinggi yaitu indikator pada pernyataan ke 7 dengan butir pernyataan sebagai berikut “Sekolah berperan aktif dalam keterlibatan memajukan sekolah baik dalam segi akademik maupun non akademik”. Kriteria yang

dicapai responden sangat baik karena untuk mencapai mutu pendidikan di sebuah sekolah tentunya bergantung pada kemajuan sekolah dalam bidang akademik dan non akademik. Hal ini dibuktikan pada tingkat pencapaian prestasi sekolah, semakin banyak prestasi yang dihasilkan baik dari segi keduanya maka semakin besar sumbangsihnya terhadap kemajuan sekolah yang akan berdampak pada mutu pendidikan pada sekolah tersebut. Untuk itu sangat diperlukan sekali peran aktif sekolah dalam keterlibatan memajukan sekolah baik dibidang akademik maupun non akademik.

Dilihat dari segi nilai terendah yang diperoleh dari hasil responden yaitu pada butir pernyataan nomor 27 yaitu “Sekolah berkomunikasi serta berpartisipasi aktif terhadap *stakeholder* dalam usaha pengembangan sekolah”, Hanya 38% dari total seluruh responden yang menjawab sangat baik. Artinya guru harus lebih meningkatkan komunikasi yang aktif bersama *stakeholder* agar terjalin kerjasama yang baik dalam mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehingga berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Pengaruh dukungan manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang diperkuat oleh kajian penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati & Prasojo, (2018), dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya manajemen yang aktif untuk kemajuan sekolah, yang melibatkan semua pihak yang terkait, *stakeholder* dalam merencanakan program, mengambil keputusan, mengorganisasikan, dan dalam melaksanakan program, monitoring evaluasi, serta perbaikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah tersebut.

Prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan hendaklah menekankan pada pentingnya peran seluruh komponen masyarakat guna secara aktif terlibat dalam hal ini dilakukan untuk menjamin peningkatan pada mutu pendidikan. Manajemen Pendidikan tidak lain diarahkan kepada meningkatkan kualitas Pendidikan, yaitu Pendidikan yang mempunyai relevansi serta akuntabilitas (Nugroho, 2012).

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-Sama terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang

Dari hasil temuan peneliti tentang pengaruh teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Palembang, yang menjadi subjek penelitian yaitu guru melalui penyebaran angket dengan beberapa butir pernyataan. Untuk variabel teknologi informasi berjumlah 29 pernyataan, variabel manajemen berbasis sekolah sebanyak 30 pernyataan dan variabel mutu pendidikan berjumlah 28 butir pernyataan. Semua variabel telah ditanggapi oleh guru-guru yang menjadi subjek penelitian. Kemudian peneliti juga memperkuat hasil tersebut dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan teknologi informasi, manajemen berbasis sekolah serta mutu pendidikan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh teknologi informasi (X1) dan manajemen berbasis sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} (29,008) lebih besar dari F_{tabel} (3,08) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan menyatakan ada pengaruh antara teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,344, artinya pengaruh variabel-variabel bebas (teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah) terhadap variabel terikat

(mutu pendidikan) yaitu 34,4% sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, dikatakan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka peran manajemen berbasis sekolah haruslah dikelola dengan sebaik mungkin termasuk dalam memberikan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Begitupun dengan era globalisasi yang memberikan pengaruh yang positif dalam menyelaraskan tuntutan zaman yang begitu cepat berkembang, sekolah hendaknya memberdayakan semua komponen yang ada sehingga kualitas dari mutu sebuah sekolah dapat meningkat.

Menurut Sumiyati & Prasajo, (2018), hal yang sangat penting dalam pengelolaan yang menginginkan adanya perubahan adalah lahirnya ide-ide baru yang dapat mendorong pengembangan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Menurut Kurniawati et al., (2020), peningkatan kualitas sekolah merupakan hal yang perlu direncanakan dan dilaksanakan, sesuai dengan sasaran kerja dan target yang akan dicapai berdasarkan visi misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.

Setiap sekolah harus dapat mencetuskan ide-ide baru dalam melaksanakan pekerjaan untuk mengadakan perubahan yang inovatif dari pemikiran sendiri yang menginginkan adanya perubahan dan kemajuan dalam prestasi sekolah yang berupa kualitas. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap mutu Pendidikan sebagaimana diperoleh persamaan regresi $Y = 63,061 + 0,281 X1 + 0,212 X2$ dengan koefisien konstanta sebesar 63,061 artinya apabila teknologi informasi (X1) dan manajemen berbasis sekolah (X2) nilainya 0 atau tetap, maka mutu pendidikan (Y) sebesar 63,061. Apabila teknologi informasi meningkat satu satuan maka mutu Pendidikan akan meningkat 0,281 dan manajemen berbasis sekolah apabila meningkat satu satuan pula maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,212. Disimpulkan bahwa teknologi informasi dan manajemen berbasis sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu pendidikan pada SD Negeri 245 se-Kecamatan Sematang Borang Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang; ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel manajemen berbasis sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang; Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel teknologi informasi dengan manajemen berbasis sekolah secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Selain itu mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. A., & Rukanto, R. (2017). Pengaruh Implementasi Visi Dan Budaya Organisasi Dalam Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1160>
- Cotter, A.-M. (2020). Introduction To Information Technology. In *Information Technology Law Professional Practice Guide* (pp. 23–24). Routledge-Cavendish. <https://doi.org/10.4324/9781843145738-4>
- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pamator Journal*, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533>
- Hermawan, R. (2021). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pendidikan. *BDK Palembang*. Retrieved from <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/penerapan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-pendidikan>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- La Ode Kode, N. (2018). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Tentang Teknologi Informasi Pada Mutu Pelayanan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Muna*. IAIN KENDARI. Retrieved from <https://digilib.iainkendari.ac.id/1525/>
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Edukasi*, 15(1). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v15i1.279>
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, H. A. R. (2012). Kebijakan Pendidikan: pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet II*. Retrieved from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=213>
- Riskayanti, R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 5 Barru*. Retrieved from <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/15994/>
- Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/379022/>
- Sinaga, A., & Zainnudin. (2013). Persepsi dan Implementasi Kebijakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Sarana Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Pada SMA Negeri Kota Pematang Siantar. *Jurnal Administrasi Publik : Universitas Medan Area*, 3(1). Retrieved from <https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/192>
- Sumiyati, S., & Prasojo, L. D. (2018). *Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri Depok I Depok Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia. Retrieved from

<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10653>

Tarom, M. (2019). Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Dan Hasil Belajar Di Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. *Jurnal KAPemda – Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 14(8), 129–143. Retrieved from <https://stisipbantenraya.ac.id/wp-content/uploads/2021/02>